

ABSTRAK

Fitria Rihu¹, Siti Thomas Zulaikhah²

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN SINDROM PRA MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN AS SA'ADAH SEMARANG

xviii + 57 hal + 6 tabel + 3 bagan + 3 diagram + 12 lampiran

Sindrom pra menstruasi merupakan gangguan siklus yang umum terjadi pada wanita muda dan pertengahan, ditandai dengan gejala fisik dan emosional yang konsisten, terjadi selama fase luteal pada siklus menstruasi. Stres menjadi faktor yang meningkatkan resiko terjadinya sindrom pra menstruasi. Kehidupan yang penuh stres akan memperparah gejala-gejala fisik maupun psikologis dari sindrom pra menstruasi yang menyebabkan gangguan hidup yang parah yang secara negatif mempengaruhi hubungan interpersonal wanita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kejadian sindrom pra menstruasi pada remaja putri di Pondok Pesantren As Sa'adah Semarang tahun 2014.

Jenis penelitian menggunakan survey analitik observasional dengan pendekatan waktu *cross-sectional*, jumlah sampel 35 responden dengan teknik sampling *Simple Random Sampling*. Uji hubungan antara variabel menggunakan uji korelasi *Fisher Exact*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden pada kategori remaja akhir (19-22 tahun) sebanyak 34 responden (97%). Responden sebagian besar mengalami tingkat stres ringan sebanyak 19 responden (54%) dan mengalami sindrom pra menstruasi berat yaitu sebanyak 15 responden (43%). Dari uji statistik p sebesar $= 0,044$ yang berarti $p < \alpha$.

Ada hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan kejadian sindrom pra menstruasi. Remaja putri sebaiknya mengenali gejala stres untuk meminimalisir terjadinya sindrom pra menstruasi.

Kata Kunci : stres, sindrom pra menstruasi

Kepustakaan : 40 pustaka (2004 s/d 2013)

1) Mahasiswa Prodi D III Kebidanan

2) Pembimbing Prodi D III Kebidanan

ABSTRACT

Fitria Rihu¹, Siti Thomas Zulaikhah²

THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVEL WITH THE INCIDENCE OF PRE MENSTRUAL SYNDROME OF ADOLESCENT GIRLS IN AS SA'ADAH BOARDING SCHOOL SEMARANG

xviii + 57 pages + 6 tables + 3 charts + 3 diagrams + 12 attachments

Pre-menstrual syndrome is a common disorder that occurs in cycles of young women and middle, marked by physical and emotional symptoms consistent, occurring during the luteal phase of the menstrual cycle. Stress is a factor that increases the risk of pre-menstrual syndrome. Life is full of stress can worsen the symptoms of physical and psychological pre-menstrual syndrome that causes severe life disruption that negatively affect interpersonal relationships of women. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels with the incidence of pre-menstrual syndrome in adolescent girls' in As Sa'adah Boarding School Semarang 2014.

This research uses analytic observational survey with a cross-sectional approach, there are 35 respondents with sampling techniques Simple Random Sampling. Test the relationship between variables using Fisher Exact test of correlation.

The results showed that the majority of respondents in the category of late adolescence (19-22 years) of 34 respondents (97%). Most of the respondents experienced a mild stress levels by 19 respondents (54%) and severe pre-menstrual syndrome as many as 15 respondents (43%). From a statistical test of $p=0.044$, which means $p<\alpha$.

There was a significant relationship between stress levels with the incidence of pre-menstrual syndrome. Adolescent girls should recognize the symptoms of stress to minimize the occurrence of pre-menstrual syndrome.

Keywords : stress, pre-menstrual syndrome

References : 40 literature (2004 s / d 2013)

1) Student of Diploma III Midwifery

2) Supervising of Diploma III Midwifery